

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1. Studi kasus Prolapsus Vagina ke I (Signa Lement)

Hari dan tanggal kasus	: Jumat, 13 Januari 2023
Nama pemilik	: Bapak Gito
Jenis Hewan	: Sapi
Ras	: Limousin
Warna	: Coklat
Jenis kelamin	: Betina
Umur	: 5 Tahun

4.1.2 Anamnesa

Peternak Desa Dukuh, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan melaporkan ke dokter hewan mendapati sapi limousin miliknya mengalami wadonan keluar seperti bola dengan kondisi sapi sedang bunting 7 bulan sudah keluar selama 1 hari dan tidak mau masuk.

4.1.3 Pemeriksaan Klinis

Hasil pemeriksaan klinis terlihat vagina menonjol keluar dan membesar. Seperti dapat di lihat pada gambar berikut.



(Gambar 4.1 : Foto sapi mengalami gejala Prolapsus Vagina)

4.1.4 Penanganan Dan Terapi

Observasi dilakukan dan induk sapi dilakukan pembersihan pada vagina serta mereposisi vagina dan penjahitan pada vulva sapi. Setelah reposisi selesai sapi di lakukan pengobatan dengan Oxytetracycline dan Multivitamin B-Complex secara intra muscular. Seperti dapat dilihat pada gambar berikut.



(Gambar 4.2 : Foto sapi yang sudah di jahit dan sudah di terapi)

4.1.4 Reposisi Vagina

Reposisi vagina dengan cara mendorong vagina secara pelan-pelan dan hati-hati, jika hewan melawan melakukan dorongan kontraksi uterus tahan sampai hewan berhenti melakukan dorongan kemudian masukkan terus sampai reposisi berhasil. Setelah semua organ vagina berhasil masuk selanjutnya dilakukan proses penjahitan.

4.1.5 Penjahitan Vagina

Penjahitan yang dilakukan pada kasus prolapsus vagina yaitu menggunakan salah satu metode penjahitan teknik buhner. Teknik buhner adalah penjahitan yang dilakukan di daerah vulva dengan melakukan dua kali tusukan jarum secara horizontal yang dibuat tepat di bawah commissura ventral dan dorsal vulva. Kemudian jahitan diikat menggunakan simpul mati.



(**Gambar 4.3** : Foto vulva yang sudah dilakukan penjahitan)

Penjahitan ini menggunakan benang berbahan nilon agar kuat menahan kontraksi dari uterus dan tidak mudah putus. Benang nilon juga tidak memiliki sifat yang mudah mengiritasi jika terjadi kontraksi pada hewan.

4.1.6 Terapi

Terapi yang di berikan dengan pemberian antibiotik dengan Oxytetracycline dosis 10 mL/ekor satu kali secara intra muskular untuk 5 hari pengobatan. Serta Injeksi secara intra muskular Multivitamin B-Complex sebagai penambah daya tahan tubuh dengan dosis 10 mL/ekor diberikan 1 kali injeksi untuk 3 hari.

4.1.7 Pembahasan Kasus I

Pada kasus I terjadi prolaps vagina dengan sinyal lemen sebagai berikut.
 Hari dan tanggal : Jumat, 13 Januari 2023 , Nama pemilik : Bapak Gito, Jenis Hewan : Sapi, Ras : Limousin, Warna : Coklat, Jenis kelamin : Betina, Umur : 5 Tahun.

Peternak Desa Dukuh, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan melaporkan ke dokter hewan mendapati sapi limousin miliknya mengalami wadonan keluar seperti bola dengan kondisi sapi sedang bunting 7 bulan sudah

keluar selama 1 hari dan tidak mau masuk.

Pemeriksaan klinis sapi tersebut mengalami prolapsus vagina. Dengan gejala klinis mukosa vagina menonjol keluar dan tidak masuk dengan sendiri. Menurut (Fikrillah, 2020). Prolapsus vagina merupakan kejadian keluarnya mukosa vagina dari struktur anatominya. Masalah yang sering ditemukan pada sapi. Umumnya terjadi pada trimester terakhir kebuntingan. Namun prolapsus vagina juga dapat terjadi pada sapi yang tidak bunting. Sapi tidak bunting dapat mengalami prolapsus vagina akibat faktor genetik serta kekurangan mineral makro dan mikro. Prolapsus vagina juga merupakan gangguan reproduksi yang sangat umum terjadi pada sapi.

Penanganan Prolapsus Vagina dengan melakukan tindakan pada induk sapi dengan cara pembersihan pada vagina dengan povidone iodine di encerkan secara aseptis. Setelah bersih pada bagian mukosa vagina dilakukan reposisi vagina dan penjahitan pada vulva sapi. Menurut (Rahmawati *et al*, 2020) reposisi vagina dengan cara mendorong vagina secara pelan-pelan dan hati-hati, jika hewan melawan melakukan dorongan kontraksi uterus tahan sampai hewan berhenti melakukan dorongan kemudian masukkan terus sampai reposisi berhasil. Setelah semua organ vagina berhasil masuk selanjutnya dilakukan proses penjahitan.

Penjahitan yang dilakukan pada kasus prolapsus vagina yaitu menggunakan salah satu metode penjahitan teknik buhner. Menurut (Rahmawati *et al*, 2020) Teknik buhner adalah penjahitan yang dilakukan di daerah vulva dengan melakukan dua kali tusukan jarum secara horizontal yang dibuat tepat di bawah commissura ventral dan dorsal vulva. Kemudian jahitan diikat menggunakan simpul mati.

Setelah reposisi dan penjahitan selesai sapi di lakukan pengobatan / terapi dengan menggunakan antibiotik Oxytetracycline dan Multivitamin B-Complex. Menurut (Wijayanti *et al*, 2010) mengandung Oxytetracycline 50 mg, lidocaine 2%. Oxytetracycline aktif terhadap mikroorganisme gram positif dan gram negatif. Oxytetracycline berspektrum luas dengan mekanisme aksi menghambat sintesis protein bakteri pada ribosom 30s.

Multivitamin B-Complex secara intra muscular. Menurut (Wijayanti *et al*, 2010) Vitamin B-Complex Mengandung vitamin B1, B2, B3, B5, B6, B7, B9, dan B12. Pemberian vitamin B kompleks diharapkan dapat meningkatkan nafsu makan sehingga akan memperbaiki sistem ketahanan tubuh. Vitamin B kompleks merupakan kelompok vitamin B yang berfungsi sebagai energi bagi tubuh ternak dan memperbaiki stamina tubuh.

4.2.1 Studi kasus prolapsus vagina ke II (Signalment)

Hari dan tanggal kasus : Rabu, 8 Februari 2023
 Nama pemilik : Bapak Gareng
 Jenis Hewan : Sapi
 Ras : Limousin
 Warna : Coklat
 Jenis kelamin : Betina
 Umur : 8 Tahun

4.2.2 Anamnesa

Peternak Desa Dukuh, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan melaporkan ke dokter hewan mendapati sapi limousin miliknya mengalami wadonan keluar seperti bola yang besar dengan kondisi sapi sedang bunting 8 bulan. Wadonan sudah keluar selama 12 jam dan tidak mau masuk.

4.2.3 Pemeriksaan Klinis

Hasil pemeriksaan klinis terlihat vagina menonjol keluar dan membesar. Seperti dapat di lihat pada gambar berikut.



(Gambar 4.4 : Foto kasus II sapi yang mengalami gejala Prolapsus Vagina)

4.2.4 Penanganan Dan Terapi

Observasi dilakukan dan induk sapi dilakukan pembersihan pada vagina serta mereposisi vagina dan penjahitan pada vulva sapi. Setelah reposisi selesai sapi di lakukan pengobatan dengan Oxytetracycline dan Multivitamin B-Complex secara intra muscular. Seperti dapat dilihat pada gambar berikut.



(Gambar 4.5 : Foto kasus II sapi yang sudah di jahit dan sudah di terapi)

4.2.5 Reposisi Vagina

Reposisi vagina dengan cara mendorong vagina secara pelan-pelan dan hati-hati, jika hewan melawan melakukan dorongan kontraksi uterus tahan sampai

hewan berhenti melakukan dorongan kemudian masukkan terus sampai reposisi berhasil. Setelah semua organ vagina berhasil masuk selanjutnya dilakukan proses penjahitan.

4.2.6 Penjahitan Vagina

Penjahitan yang dilakukan pada kasus prolapsus vagina yaitu menggunakan salah satu metode penjahitan teknik buhner. Teknik buhner adalah penjahitan yang dilakukan di daerah vulva dengan melakukan dua kali tusukan jarum secara horizontal yang dibuat tepat di bawah commissura ventral dan dorsal vulva. Kemudian jahitan diikat menggunakan simpul mati.



(Gambar 4.6 : Foto kasus II vulva yang sudah dilakukan penjahitan)

Penjahitan ini menggunakan benang berbahan nilon agar kuat menahan kontraksi dari uterus dan tidak mudah putus. Benang nilon juga tidak memiliki sifat yang mudah mengiritasi jika terjadi kontraksi pada hewan.

4.2.7 Terapi

Terapi yang di berikan dengan pemberian antibiotik dengan Oxytetracycline dosis 10 mL/ekor satu kali secara intra muskular untuk 5 hari pengobatan. Serta Injeksi secara intra muskular Multivitamin B-Complex sebagai

penambah daya tahan tubuh dengan dosis 10 mL/ekor diberikan 1 kali injeksi untuk 3 hari.

4.2.8 Pembahasan Kasus II

Pada kasus II terjadi prolapsus vagina dengan sinyal lemen sebagai berikut. Hari dan tanggal kasus : Rabu, 8 Februari 2023, Nama pemilik : Bapak Gareng, Jenis Hewan : Sapi, Ras : Limousin, Warna : Coklat, Jenis kelamin : Betina, Umur : 8 Tahun.

Peternak Desa Dukuh, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan melaporkan ke dokter hewan mendapati sapi limousin miliknya mengalami wadonan keluar seperti bola dengan kondisi sapi sedang bunting 8 bulan sudah keluar selama 12 jam dan tidak mau masuk.

Pemeriksaan klinis sapi tersebut mengalami prolapsus vagina. Dengan gejala klinis mukosa vagina menonjol keluar dan tidak masuk dengan sendiri. Menurut (Fikrillah, 2020). Prolapsus vagina merupakan kejadian keluarnya mukosa vagina dari struktur anatominya. Masalah yang sering ditemukan pada sapi. Umumnya terjadi pada trimester terakhir kebuntingan. Namun prolapsus vagina juga dapat terjadi pada sapi yang tidak bunting. Sapi tidak bunting dapat mengalami prolapsus vagina akibat faktor genetik serta kekurangan mineral makro dan mikro. Prolapsus vagina juga merupakan gangguan reproduksi yang sangat umum terjadi pada sapi

Penanganan Prolapsus Vagina dengan melakukan Observasi pada induk sapi dengan pembersihan pada vagina dengan povidone iodine di encerkan secara aseptis. Setelah bersih pada bagian mukosa vagina dilakukan reposisi vagina dan penjahitan pada vulva sapi. Menurut (Rahmawati *et al*, 2020) reposisi vagina dengan cara mendorong vagina secara pelan-pelan dan hati-hati, jika hewan

melawan melakukan dorongan kontraksi uterus tahan sampai hewan berhenti melakukan dorongan kemudian masukkan terus sampai reposisi berhasil. Setelah semua organ vagina berhasil masuk selanjutnya dilakukan proses penjahitan.

Penjahitan yang dilakukan pada kasus prolapsus vagina yaitu menggunakan salah satu metode penjahitan teknik buhner. Menurut (Rahmawati *et al*, 2020) Teknik buhner adalah penjahitan yang dilakukan di daerah vulva dengan melakukan dua kali tusukan jarum secara horizontal yang dibuat tepat di bawah commissura ventral dan dorsal vulva. Kemudian jahitan diikat menggunakan simpul mati.

Setelah reposisi dan penjahitan selesai sapi di lakukan pengobatan / terapi dengan menggunakan antibiotik Oxytetracycline dan Multivitamin B-Complex. Menurut (Wijayanti *et al*, 2010) mengandung Oxytetracycline 50 mg, lidocaine 2%. Oxytetracycline aktif terhadap mikroorganisme gram positif dan gram negatif. Oxytetracycline berspektrum luas dengan mekanisme aksi menghambat sintesis protein bakteri pada ribosom 30s.

Multivitamin B-Complex secara intra muscular. Menurut (Wijayanti *et al*, 2010) Vitamin B-Complex Mengandung vitamin B1, B2, B3, B5, B6, B7, B9, dan B12. Pemberian vitamin B kompleks diharapkan dapat meningkatkan nafsu makan sehingga akan memperbaiki sistem ketahanan tubuh. Vitamin B kompleks merupakan kelompok vitamin B yang berfungsi sebagai energi bagi tubuh ternak dan memperbaiki stamina tubuh.

4.3.1 Studi kasus prolapsus vagina ke III (SignaLement)

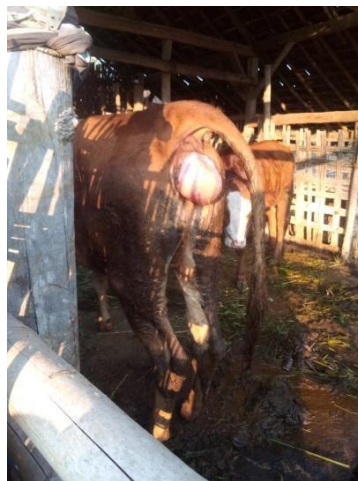
Hari dan tanggal kasus : Senin, 13 Maret 2023
Nama pemilik : Bapak Gombyang
Jenis Hewan : Sapi
Ras : Limousin
Warna : Coklat
Jenis kelamin : Betina
Umur : 10 Tahun

4.3.2 Anamnesa

Peternak Desa Dukuh, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan melaporkan ke dokter hewan mendapati sapi limousin miliknya mengalami wadonan keluar seperti bola yang besar dengan kondisi sapi sedang bunting 8 bulan. Wadonan sudah keluar selama 2 hari dan tidak mau masuk.

4.3.3 Pemeriksaan Klinis

Hasil pemeriksaan klinis terlihat vagina menonjol keluar dan membesar. Seperti dapat di lihat pada gambar berikut.



(Gambar 4.7 : Foto kasus III sapi yang mengalami gejala Prolapsus Vagina)

4.3.4 Penanganan Dan Terapi

Observasi dilakukan dan induk sapi dilakukan pembersihan pada vagina serta mereposisi vagina dan penjahitan pada vulva sapi. Setelah reposisi selesai sapi di lakukan pengobatan dengan Oxytetracycline dan Multivitamin B-Complex secara intra muscular. Seperti dapat dilihat pada gambar berikut.



(Gambar 4.8 : Foto kasus III sapi yang sudah di jahit dan sudah di terapi)

4.3.5 Reposisi Vagina

Reposisi vagina dengan cara mendorong vagina secara pelan-pelan dan hati-hati, jika hewan melawan melakukan dorongan kontraksi uterus tahan sampai hewan berhenti melakukan dorongan kemudian masukkan terus sampai reposisi berhasil. Setelah semua organ vagina berhasil masuk selanjutnya dilakukan proses penjahitan.

4.3.6 Penjahitan Vagina

Penjahitan yang dilakukan pada kasus prolapsus vagina yaitu menggunakan salah satu metode penjahitan teknik buhner. Teknik buhner adalah penjahitan yang dilakukan di daerah vulva dengan melakukan dua kali tusukan jarum secara horizontal yang dibuat tepat di bawah commissura ventral dan dorsal vulva. Kemudian jahitan diikat menggunakan simpul mati.



(Gambar 4.9 : Foto kasus III vulva yang sudah dilakukan penjahitan)

Penjahitan ini menggunakan benang berbahan nilon agar kuat menahan kontraksi dari uterus dan tidak mudah putus. Benang nilon juga tidak memiliki sifat yang mudah mengiritasi jika terjadi kontraksi pada hewan.

4.3.7 Terapi

Terapi yang di berikan dengan pemberian antibiotik dengan Oxytetracycline dosis 10 mL/ekor satu kali secara intra muskular untuk 5 hari pengobatan. Serta Injeksi secara intra muskular Multivitamin B-Complex sebagai penambah daya tahan tubuh dengan dosis 10 mL/ekor diberikan 1 kali injeksi untuk 3 hari.

4.3.8 Pembahasan Kasus III

Pada kasus III terjadi prolapsus vagina dengan sinyal lemen sebagai berikut. Hari dan tanggal kasus : Senin, 13 Maret 2023, Nama pemilik : Bapak Gombyang, Jenis Hewan : Sapi, Ras : Limousin, Warna : Coklat, Jenis kelamin : Betina, Umur : 10 Tahun.

Peternak Desa Dukuh, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan melaporkan ke dokter hewan mendapati sapi limousin miliknya mengalami wadonan keluar seperti bola dengan kondisi sapi sedang bunting 8 bulan sudah

keluar selama 2 hari dan tidak mau masuk.

Pemeriksaan klinis sapi tersebut mengalami prolapsus vagina. Dengan gejala klinis mukosa vagina menonjol keluar dan tidak masuk dengan sendiri. Menurut (Fikrillah, 2020). Prolapsus vagina merupakan kejadian keluarnya mukosa vagina dari struktur anatominya. Masalah yang sering ditemukan pada sapi. Umumnya terjadi pada trimester terakhir kebuntingan. Namun prolapsus vagina juga dapat terjadi pada sapi yang tidak bunting. Sapi tidak bunting dapat mengalami prolapsus vagina akibat faktor genetik serta kekurangan mineral makro dan mikro. Prolapsus vagina juga merupakan gangguan reproduksi yang sangat umum terjadi pada sapi.

Penanganan Prolapsus Vagina dengan melakukan Observasi pada induk sapi dengan pembersihan pada vagina dengan povidone iodine di encerkan secara aseptis. Setelah bersih pada bagian mukosa vagina dilakukan reposisi vagina dan penjahitan pada vulva sapi. Menurut (Rahmawati et al, 2020) reposisi vagina dengan cara mendorong vagina secara pelan-pelan dan hati-hati, jika hewan melawan melakukan dorongan kontraksi uterus tahan sampai hewan berhenti melakukan dorongan kemudian masukkan terus sampai reposisi berhasil. Setelah semua organ vagina berhasil masuk selanjutnya dilakukan proses penjahitan.

Penjahitan yang dilakukan pada kasus prolapsus vagina yaitu menggunakan salah satu metode penjahitan teknik buhner. Menurut (Rahmawati et al, 2020) Teknik buhner adalah penjahitan yang dilakukan di daerah vulva dengan melakukan dua kali tusukan jarum secara horizontal yang dibuat tepat di bawah commissura ventral dan dorsal vulva. Kemudian jahitan diikat menggunakan simpul mati.

Setelah reposisi dan penjahitan selesai sapi di lakukan pengobatan / terapi dengan menggunakan antibiotik Oxytetracycline dan Multivitamin B-Complex. Menurut (Wijayanti et al, 2010) mengandung Oxytetracycline 50 mg, lidocaine 2%. Oxytetracycline aktif terhadap mikroorganisme gram positif dan gram negatif. Oxytetracycline berspektrum luas dengan mekanisme aksi menghambat sintesis protein bakteri pada ribosom 30s.

Multivitamin B-Complex secara intra muscular. Menurut (Wijayanti *et al*, 2010) Vitamin B-Complex Mengandung vitamin B1, B2, B3, B5, B6, B7, B9, dan B12. Pemberian vitamin B kompleks diharapkan dapat meningkatkan nafsu makan sehingga akan memperbaiki sistem ketahanan tubuh. Vitamin B kompleks merupakan kelompok vitamin B yang berfungsi sebagai energi bagi tubuh ternak dan memperbaiki stamina tubuh.

4.4.1 Studi kasus prolapsus vagina ke IV (Signalment)

Hari dan tanggal kasus : Kamis, 30 Maret 2023
 Nama pemilik : Bapak Desman
 Jenis Hewan : Sapi
 Ras : Limousin
 Warna : Coklat
 Jenis kelamin : Betina
 Umur : 11 Tahun

4.4.2 Anamnesa

Peternak Desa Dukuh, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan melaporkan ke dokter hewan mendapati sapi limousin miliknya mengalami wadonan keluar seperti bola yang besar dengan kondisi sapi sedang bunting 8 bulan. Wadonan sudah keluar selama 3 hari dan tidak mau masuk.

4.4.3 Pemeriksaan Klinis

Hasil pemeriksaan klinis terlihat vagina menonjol keluar dan membesar. Seperti dapat di lihat pada gambar berikut.



(Gambar 4.10 : Foto kasus IV sapi yang mengalami gejala Prolapsus Vagina)

4.4.4 Penanganan Dan Terapi

Observasi dilakukan dan induk sapi dilakukan pembersihan pada vagina serta mereposisi vagina dan penjahitan pada vulva sapi. Setelah reposisi selesai sapi di lakukan pengobatan dengan Oxytetracycline dan Multivitamin B-Complex secara intra muscular. Seperti dapat dilihat pada gambar berikut.



(Gambar 4.11 : Foto kasus IV sapi yang sudah di jahit dan sudah di terapi)

4.4.5 Reposisi Vagina

Reposisi vagina dengan cara mendorong vagina secara pelan-pelan dan hati-hati, jika hewan melawan melakukan dorongan kontraksi uterus tahan sampai hewan berhenti melakukan dorongan kemudian masukkan terus sampai reposisi

berhasil. Setelah semua organ vagina berhasil masuk selanjutnya dilakukan proses penjahitan.

4.4.6 Penjahitan Vagina

Penjahitan yang dilakukan pada kasus prolapsus vagina yaitu menggunakan salah satu metode penjahitan teknik buhner. Teknik buhner adalah penjahitan yang dilakukan di daerah vulva dengan melakukan dua kali tusukan jarum secara horizontal yang dibuat tepat di bawah commissura ventral dan dorsal vulva. Kemudian jahitan diikat menggunakan simpul mati.



(Gambar 4.12 : Foto kasus IV vulva yang sudah dilakukan penjahitan)

Penjahitan ini menggunakan benang berbahan nilon agar kuat menahan kontraksi dari uterus dan tidak mudah putus. Benang nilon juga tidak memiliki sifat yang mudah mengiritasi jika terjadi kontraksi pada hewan.

4.4.7 Terapi

Terapi yang di berikan dengan pemberian antibiotik dengan Oxytetracycline dosis 10 mL/ekor satu kali secara intra muskular untuk 5 hari pengobatan. Serta Injeksi secara intra muskular Multivitamin B-Complex sebagai penambah daya tahan tubuh dengan dosis 10 mL/ekor diberikan 1 kali injeksi untuk 3 hari.

4.4.8 Pembahasan Kasus IV

Pada kasus IV terjadi prolapsus vagina dengan Signalment sebagai berikut. Hari dan tanggal kasus : Kamis, 30 Maret 2023, Nama pemilik : Bapak Desman, Jenis Hewan : Sapi, Ras : Limousin, Warna : Coklat, Jenis kelamin : Betina, Umur : 11 Tahun.

Peternak Desa Dukuh, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan melaporkan ke dokter hewan mendapati sapi limousin miliknya mengalami wadonan keluar seperti bola dengan kondisi sapi sedang bunting 8 bulan sudah keluar selama 3 hari dan tidak mau masuk.

Pemeriksaan klinis sapi tersebut mengalami prolapsus vagina. Dengan gejala klinis mukosa vagina menonjol keluar dan tidak masuk dengan sendiri. Menurut (Fikrillah, 2020). Prolapsus vagina merupakan kejadian keluarnya mukosa vagina dari struktur anatominya. Masalah yang sering ditemukan pada sapi. Umumnya terjadi pada trimester terakhir kebuntingan. Namun prolapsus vagina juga dapat terjadi pada sapi yang tidak bunting. Sapi tidak bunting dapat mengalami prolapsus vagina akibat faktor genetik serta kekurangan mineral makro dan mikro. Prolapsus vagina juga merupakan gangguan reproduksi yang sangat umum terjadi pada sapi. Penanganan Prolapsus Vagina dengan melakukan observasi pada induk sapi dengan pembersihan pada vagina dengan povidone iodine di encerkan secara aseptis. Setelah bersih pada bagian mukosa vagina dilakukan reposisi vagina dan penjahitan pada vulva sapi. Menurut (Rahmawati *et al*, 2020) reposisi vagina dengan cara mendorong vagina secara pelan-pelan dan hati-hati, jika hewan melawan melakukan dorongan kontraksi uterus tahan sampai hewan berhenti melakukan dorongan kemudian masukkan terus sampai reposisi berhasil. Setelah semua organ vagina berhasil masuk selanjutnya dilakukan proses penjahitan.

Penjahitan yang dilakukan pada kasus prolapsus vagina yaitu menggunakan salah satu metode penjahitan teknik buhner. Menurut (Rahmawati *et al*, 2020) Teknik buhner adalah penjahitan yang dilakukan di daerah vulva dengan melakukan dua kali tusukan jarum secara horizontal yang dibuat tepat di bawah commissura ventral dan dorsal vulva. Kemudian jahitan diikat menggunakan simpul mati.

Setelah reposisi dan penjahitan selesai sapi dilakukan pengobatan / terapi dengan menggunakan antibiotik Oxytetracycline dan Multivitamin B-Complex. Menurut (Wijayanti *et al*, 2010) mengandung Oxytetracycline 50 mg, lidocaine 2%. Oxytetracycline aktif terhadap mikroorganisme gram positif dan gram negatif. Oxytetracycline berspektrum luas dengan mekanisme aksi menghambat sintesis protein bakteri pada ribosom 30s.

Multivitamin B-Complex secara intra muscular. Menurut (Wijayanti *et al*, 2010) Vitamin B-Complex Mengandung vitamin B1, B2, B3, B5, B6, B7, B9, dan B12. Pemberian vitamin B kompleks diharapkan dapat meningkatkan nafsu makan sehingga akan memperbaiki sistem ketahanan tubuh. Vitamin B kompleks merupakan kelompok vitamin B yang berfungsi sebagai energi bagi tubuh ternak dan memperbaiki stamina tubuh.